

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur yang diperoleh dari spanduk kampanye politik di jalan kota Cirebon mencakup tuturan asertif, komisif, direktif, dan ekspresif yang keseluruhannya berjumlah 25 data. Tindak tutur asertif ditemukan sebanyak 10 bentuk yang meliputi memberi pernyataan 4, membanggakan 2, menegaskan 2, mengakui 2. Tindak tutur direktif terbagi atas 8 bentuk yang meliputi mengajak 1, meminta 7. Tindak tutur komisif menjadi 3 bentuk yakni bersumpah 1, berjanji 2. Tindak tutur ekspresif hanya terbagi menjadi satu bentuk yaitu mengharapkan berjumlah 2 data.
2. Fungsi tindak tutur yang didapatkan dari spanduk kampanye politik di jalan kota Cirebon yaitu meliputi fungsi kolaboratif mengumumkan berjumlah 12 data. Fungsi kompetitif memerintah berjumlah 5 data. Fungsi konvival terbagi menjadi 2 yaitu fungsi konvival memuji berjumlah 2 data dan konvival merayu 6 data.
3. Pemanfaatan video pembelajaran audio visual yang mengembangkan materi iklan di sekolah sangat efektif dilakukan sebagai cara untuk membantu pendidik pada proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam menyampaikan materi tersebut memiliki beberapa tahapan yang meliputi tahap pembukaan/pengenalan, tahap pembahasan, tahap evaluasi, tahap penutup/simpulan, tahap editing, dan tahap pengunggahan. Untuk itu melalui point tersebut dapat menghadirkan imajinasi dan kreativitas siswa untuk mengembangkan idenya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan maka dapat memperoleh implikasi penelitian ini, sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam dunia pendidikan mengenai materi Iklan KD 3.4 dan KI 4.4 kelas VIII. Untuk itu pendidik dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan mempelajari dan mengajarkan materi tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyelesaian masalah atas fenomena yang terjadi khususnya mengenai tindak tutur ilokusi. Maka diharapkan pembaca penelitian ini dapat memahami tuturan yang terdapat dalam spanduk kampanye sesuai dengan konteks yang melatarbelakanginya agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.
3. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian Pragmatik yang membahas mengenai tindak tutur ilokusi dalam spanduk kampanye selanjutnya agar menjadi lebih lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dipaparkan sebagai berikut.

#### **1. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ilmu Pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi yang mencakup bentuk dan fungsi tuturan, sehingga nantinya pembaca tidak keliru dalam mengartikan sebuah ujaran.

#### **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan.

Oleh sebab itu, untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji penelitian yang sama, disarankan supaya dapat memahami serta memberikan kesempurnaan terhadap penelitian mengenai ilmu Pragmatik yang membahas tindak tutur ilokusi ini.

### **D. Keterbatasan**

Berdasarkan pengalaman yang telah dijalankan dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami serta dapat menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi peneliti yang akan datang.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mencakup hal-hal berikut.

1. Jumlah data yang hanya 25 spanduk politik, tentunya masih banyak spanduk yang belum diidentifikasi serta dikaji mengenai bentuk serta fungsinya.
2. Penelitian ini hanya mengkaji mengenai tindak tutur ilokusi pada spanduk politik, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti spanduk politik dengan menggunakan tindak tutur lainnya.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun dan mengkaji penelitian ini, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur ilokusi ini.
4. Adanya keterbatasan waktu, tempat, dan tenaga dalam mengkaji penelitian ini, sehingga penelitian ini jauh dari kata sempurna.

